

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) disuatu negara. Oleh karena itu, mengingat begitu pentingnya peran pendidikan mengharuskan semua elemen yang terkait dengan pendidikan untuk selalu mengevaluasi, berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikan bangsa. Pendidikan merupakan suatu usaha atau kesadaran untuk menyiapkan para generasi bangsa melalui upaya pengajaran, bimbingan, dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan pembentukan perkembangan kepribadian peserta didik secara fisik maupun psikis.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Gambaran kondisi pendidikan yang terjadi di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dari masa ke masa mulai dari Kurikulum 1947 sampai ke Kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) hingga kurikulum 2013. Kurikulum yang dijalankan sekarang masih belum seragam, dunia pendidikan Indonesia

saat ini sedang menjalankan dua kurikulum yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan kurikulum 2013. Pada tahun ajaran baru 2014/2015 satuan pendidikan mulai mengimplementasikan kurikulum 2013 yang merupakan perbaikan dari KTSP.

Kurikulum 2013 memuat empat elemen perubahan, yaitu perubahan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Isi, dan Standar Penilaian (Permendikbud 2016). Salah satu standar pendidikan yang penting adalah Standar Proses. Standar Proses Pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SKL mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 mendorong peserta didik agar mampu berpikir lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengakomodasikan objek pembelajaran langsung yakni, fenomena alam, sosial, seni dan budaya.

Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mempengaruhi kualitas peserta didik. Oleh karena itu peningkatan kualitas pembelajaran merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap sekolah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu perlunya perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien. Guru yang merupakan komponen sangat penting dalam pengimplementasian standar proses pendidikan. Dalam permendikbud nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada bab IV Pelaksanaan Pembelajaran point ke 3 terdapat beberapa acuan atau aturan yang belum

sempurna seperti dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016, dengan diperbaharui dan diberlakukannya Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 maka Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran geografi dikelompokkan pada rumpun Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-ilmu Sosial sehingga kajiannya lebih diarahkan pada sudut pandang keberadaan dan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika alam dan fisik. Sebagai kurikulum berbasis kompetensi, mata pelajaran geografi memiliki empat kompetensi inti (KI) yaitu (KI 1) yang meliputi sikap spiritual, (KI 2) meliputi sikap sosial, (KI 3) meliputi pengetahuan, dan (KI 4) meliputi keterampilan.

Implementasi Standar Proses kurikulum 2013 di SMA Negeri 14 dan SMA Negeri 21 Kecamatan Medan Denai menuntut guru, khususnya guru geografi dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran dan inovasi serta kreativitas dalam menguasai kelas agar dapat mengoptimalkan pembelajaran yang diampunya. Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum harus dimiliki dan dilaksanakan oleh guru dengan berorientasi pada penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, kemandirian serta bakat, minat, dan perkembangan fisik, psikologis peserta didik dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*

approach) yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru geografi Ibu Novita Sri Handayani Hasibuan, S.Pd di SMA Negeri 21 Medan ada beberapa masalah yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran baik itu siswa yang kurang siap dalam penerapan kurikulum 2013, kemudian banyak siswa yang masih tidak terbiasa untuk berdiskusi dan mencari materi pembelajaran, serta siswa yang masih sulit diajak belajar aktif dikarenakan tidak semua kemampuan siswa sama khususnya pada mata pelajaran geografi. Sedangkan dari hasil wawancara guru juga mengatakan bahwa guru masih kurang mendapat sosialisasi dan pelatihan sehingga guru belum sepenuhnya paham untuk menerapkannya. Berdasarkan masalah di atas maka perlu dikaji lebih dalam mengenai Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi berlandaskan Permendikbud No.22 tahun 2016 di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Denai T.A 2017/2018 dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran dan aspek pelaksanaan proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Siswa masih kurang siap dalam penerapan kurikulum 2013, (2) Kurangnya pelatihan terhadap guru-guru mata pelajaran geografi tentang kurikulum 2013, (3)

Pengimplementasian standar proses kurikulum 2013 pada pembelajaran geografi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi berlandaskan Permendikbud No.22 Tahun 2016 di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Denai T.A 2017/2018 yang dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi berlandaskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 di SMA Negeri Sekecamatan Medan Denai T.A 2017/2018 ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran ?
2. Bagaimanakah Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi berlandaskan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 di SMA Negeri Sekecamatan Medan Denai T.A 2017/2018 ditinjau dari aspek pelaksanaan proses pembelajaran ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi berlandaskan Permendikbud No.22 Tahun 2016 di SMA Negeri Sekecamatan Medan Denai T.A 2017/2018 ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi berlandaskan Permendikbud No.22 Tahun 2016 di SMA Negeri Kecamatan Medan Denai T.A 2017/2018 ditinjau dari aspek pelaksanaan proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penerapan kurikulum 2013 khususnya bidang studi geografi.
2. Sebagai bahan umpan balik bagi siswa, guru, dan semua pelaksana kurikulum 2013 dalam mata pelajaran geografi.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang memiliki topik relevan dengan penelitian ini.
4. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pengimplementasian kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran geografi.